

## PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Konten Dalam Video Sketsa di Channel NU Online)

Muhammad Farid Amirudin, Hani Hadiati Pujawardani

Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Nusantara<sup>1,2</sup>

[m.faridamirudin@gmail.com](mailto:m.faridamirudin@gmail.com)<sup>1</sup>, [hani.hadiati@uninus.ac.id](mailto:hani.hadiati@uninus.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya media sosial yang dipakai untuk berdakwah salah satunya YouTube. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media sosial YouTube pada akun NU Online sebagai media untuk berdakwah. Tujuan penelitian ini adalah pertama, mengetahui pesan dakwah pada video sketsa di Channel NU Online kedua, Mengetahui kebermanfaatan YouTube sebagai media dakwah dalam video sketsa di Channel NU Online. Ketiga, Mengetahui dampak video sketsa di Channel NU Online sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa YouTube dapat dijadikan salah satu pilihan media berdakwah. Selain itu, kemajuan dakwah juga adalah tidak melulu berdakwah secara monolog tetapi mengemasnya dengan bermacam macam konten, salah satunya dengan jenis konten video sketsa sehingga masyarakat lebih fokus untuk melihatnya. Karena durasi lebih singkat, fleksibel tidak menghabiskan banyak waktu dan langsung ke inti pesan dakwah.

**Kata Kunci:** Media Dakwah, YouTube, NU Online

### Abstract

*This research is motivated by the number of social media used for preaching, one of which is YouTube. The problem in this research is how to use YouTube social media on NU Online accounts as a medium for preaching. The aims of this research are: First, knowing the message of da'wah in the sketch video on the NU Online Channel. Second, Knowing the benefits of YouTube as a medium of propaganda in sketch videos on the NU Online Channel. Third. Knowing the impact of sketch videos on the NU Online Channel as a propaganda medium. This study uses a qualitative approach. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques in this study using observation, and documentation studies. Then the technical analysis of data in this study using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are that YouTube can be used as a choice of media for preaching. In addition, the progress of da'wah is not only preaching in monologues but packaging it with various kinds of content, one of which is sketch video content so that people are more focused on seeing it. Because the duration is shorter, flexible does not spend a lot of time and goes straight to the core of the da'wah message.*

**Keywords:** Da'wah Media, YouTube, NU Online

## A. Pendahuluan

Dakwah Rasulullah SAW. pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual (*personal approach*) dengan mengumpulkan kaum kerabatnya di bukit Shafa. Kemudian berkembang melalui pendekatan kolektif seperti yang dilakukan saat berdakwah ke Thaif dan pada musim haji. Menurut Arifin, (2019) bahwa berdakwah itu hukumnya *fardhu kifayah*, dengan menisbahkan pada lokasi-lokasi yang didiami para da'i dan muballigh. Artinya, jika pada satu kawasan sudah ada yang melakukan dakwah, maka dakwah ketika itu hukumnya *fardhu kifayah*.

Sebaliknya jika dalam satu kawasan tidak ada orang yang melakukan dakwah padahal mereka mampu, maka seluruh penghuni kawasan itu berdosa di mata Allah. Dengan demikian, sebenarnya dakwah merupakan kewajiban dan tugas setiap individu. Hanya dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi di lapangan. Jadi pada dasarnya setiap muslim wajib melaksanakan dakwah islamiah, karena merupakan tugas *'ubudiyah* dan bukti keikhlasan kepada Allah Swt. Penyampaian dakwah Islamiyah haruslah disempurnakan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga cahaya hidayah Allah Swt. tidak terputus sepanjang masa (Syaoki, 2017).

Para rasul dan nabi adalah tokoh-tokoh dakwah yang paling terkemuka dalam sejarah umat manusia, karena mereka dibekali wahyu dan tuntunan yang sempurna. Akan tetapi sebagai da'i dan mubaligh, kita wajib bersyukur karena telah memilih jalan yang benar, yakni bergabung bersama barisan para rasul dan nabi dalam menjalankan misi risalah islamiah. Konsekuensi dari pilihan itu kita harus senantiasa berusaha mengikuti jejak para nabi dan rasul dalam menggerakkan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun (Abbas, 2021).

Menurut Asmuni Syukir Sebagai mana di kutip Maiti & Bidinger (1983), bahwa media dakwah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Alat tersebut bisa berupa tulisan, karya, audio, visual atau alat untuk menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman, contohnya media sosial

Persoalan yang dihadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku dalam mendapatkan hiburan (*entertainment*), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan-kerawanan moral dan etika. Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam bentuk penyalahgunaan atau kurang tepatnya menggunakan media sosial. Terlebih ketika dakwah harus menyentuh para pemuda (Abdurrahman, 2020; Addini, 2019; Salahudin, 2017).

Bertolak dari faktor tersebut, agar problematik dakwah tidak semakin kusut dan berlarut-larut, perlu segera dicarikan jalan keluar dari kemelut persoalan yang dihadapi itu. Dapat diprediksi bahwa misi dan tantangan dakwah tidaklah pernah akan semakin ringan, melainkan akan semakin berat dan hebat bahkan semakin kompleks dan melelahkan. Inilah problematik dakwah kita masa kini.

Oleh sebab itu dari waktu ke waktu dakwah harus terus dikemas secara *uptu date* mengikuti perkembangan zaman, tidak hanya berdakwah secara monolog

baik *offline* maupun *online*, tapi dikemas dalam bentuk film, cerpen, sketsa dan lain sebagainya. Penulis meyakini masyarakat dunia lebih menyukai sebuah film atau yang serupa dengan itu, dibanding melihat komunikasi monolog seperti pidato, ceramah dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat oleh riset yang penulis kumpulkan, menurut Kominfo saja, pengguna internet di Indonesia meningkat terus menerus, Direktur Informasi dan Komunikasi Politik Hukum dan Keamanan Kementerian Komunikasi dan Informatika Bambang Gunawan dalam Forum Virtual Kebebasan Berekspresi di Era Digital yang disiarkan virtual mengatakan jumlah pengguna internet di Indonesia saja saat ini telah mencapai 202 juta orang. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keempat di dunia. Hal ini menunjukkan pengguna internet di seluruh dunia terus berkembang sangat pesat (Mursid, 2021).

Dalam internet tersebut pasti banyak sekali situs yang diakses, tapi fokus penulis dalam penelitian ini adalah media internet tempat mengakses video seperti YouTube. Riset berikutnya adalah pengguna YouTube saat ini, salah seorang pendiri YouTube Chad Hurley kepada BBC News (2010, 1) mengatakan "saya melihatnya sebagai peluang yang sangat besar di pasar video online dan kami memosisikan diri sebagai pemain utama". Chad menambahkan 2 miliar adalah angka yang sangat besar namun dirinya berpendapat jumlah pengunjung YouTube masih bisa didongkrak naik pesat.

YouTube saat ini memiliki 2 miliar pengguna. Naik dari 800 juta pengguna pada tahun 2012. Lalu perlu diketahui bahwa 42,9% dari semua pengguna internet global mengakses YouTube setiap bulan. Pengguna aktif harian lebih dari satu miliar jam konten dikonsumsi di YouTube setiap hari. Hal tersebut menempatkan YouTube di urutan kedua dalam daftar platform media sosial yang paling banyak digunakan setelah Facebook (Affde, 2021). Selanjutnya setelah mengetahui media yang termasuk sering digunakan oleh masyarakat dunia, konten apakah yang termasuk sering dilihat oleh masyarakat. Tentunya banyak sekali konten yang masyarakat konsumsi, dari music, film, hiburan dan lain sebagainya. Tapi yang akan menjadi fokus bahasan di sini adalah konten video sketsa.

Video sketsa merupakan jenis video yang mencoba menggambarkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian diadegankan dalam bentuk video. Video sketsa biasanya berdurasi pendek sekitar satu sampai lima menit kurang, bahkan bisa sampai 30 detik. Video sketsa ini sangat digemari masyarakat karna sederhana tidak terlalu lama dan menghibur. Bisa digemari, karna banyak sekali masyarakat dengan kesibukannya tidak sempat untuk melihat film yang terlalu panjang, terlebih ditambah iklan yang menambah durasi waktu video lebih lama, yang membuat waktu istirahat untuk menonton tidak efisien, film pun tidak beres ditonton sampai akhir. Studi YouGov menunjukkan bahwa 54% masyarakat memilih video singkat menjadi konten terbaik (Aprilia et al., 2021). Dengan hadirnya video ini, masyarakat lebih fokus untuk melihat sampai akhir video.

Dalam risetnya (Gyta, 2021) menganalisis bahwa dalam penyebaran dakwah melalui media sosial YouTube memberikan banyak manfaat bagi para pendakwah. Cara ini tidak membutuhkan biaya yang besar jika dibandingkan dengan melakukan dakwah secara langsung atau tatap muka. Cukup dengan

merekam video yang kemudian diunggah di media sosial YouTube, masyarakat luas dapat melihat dan memperoleh manfaat dari kajian tersebut. Dengan cara ini, orang-orang dapat mengetahui isi dari kajian di masjid tanpa harus mengandalkan buletin. Metode ini juga membantu mengurangi kekhawatiran dari orang yang masih belum mengetahui atau tidak dapat hadir dalam kajian, karena mereka dapat melihat rekaman video yang telah diunggah ke akun YouTube. Media sebagai sarana dalam berdakwah, terlebih di era komunikasi (Yun Masfufah, 2019).

Video pendek dengan jenis video sketsa bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah bagi masyarakat. Penulis memilih Channel YouTube NU Online sebagai bahan penelitian dikarenakan Channelnya menarik berisi dakwah yang menghargai adanya perbedaan dalam suatu masyarakat dan memperbolehkan kelompok yang berbeda tersebut untuk tetap menjaga keunikan budayanya masing-masing. Channel NU Online ini memuat berbagai macam jenis video, dari sketsa, ceramah, pesan dakwah dan lainnya. Dari berbagai jenis video tersebut penulis mengambil satu konten saja yaitu konten sketsa. Dengan adanya pemanfaatan video pada YouTube yang dilakukan oleh Channel NU Online, hal ini membuat penulis ingin mengetahui bagaimana kebermanfaatan media YouTube untuk berdakwah. Penulis meyakini bahwa Channel NU Online ini dapat menjadi subjek dalam penelitian pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah.

## **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Rakhmat, 2014). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penulis memilih metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual yang berkenaan dengan dakwah.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pesan Dakwah Dari Kreator Video Sketsa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan pesan dakwah dari kreator video sketsa dapat diungkapkan hal-hal sebagai berikut:

*Pertama*, pesan dakwah pada video sketsa berjudul "Amarah membuat puasamu sia-sia". Informan menjelaskan bahwa berdasarkan sketsa tersebut adalah Jangan menyelesaikan masalah dengan amarah, karna itu tidak baik. Apalagi marah dibulan puasa maka rusaklah puasanya. Pesan dakwah tersebut disampaikan oleh kreator dengan alasan kreator ingin menyampaikan pesan melalui sketsa tersebut bahwa amarah itu pertama membuat puasa sia-sia, kedua amarah juga bisa membuat seseorang akan melakukan perbuatan yang dilarang seperti menyakiti seseorang baik secara verbal maupun fisik, ketiga amarah memang tidak dianjurkan agama kecuali hal-hal tertentu yaitu marah melihat kemungkaran di depan mata dan lain sebagainya.

Pesan dakwah di Channel Cosma & Friends dapat ditemukan dalam video sketsa yang berjudul “amarah membuat puasamu sia-sia”. Pesan dakwah menurut kreator dalam video ini adalah menjaga amarah ketika sedang menyelesaikan masalah, karna masalah tidak akan terselesaikan jika dibarengi dengan amarah. Sebab emosi marah yang muncul bisa melahirkan hawa nafsu yang besar dan merusak akal sehat. Berikut adalah hadits tentang larangan marah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْصِنِي, قَالَ: (لَا تَغْضَبْ). فَرَدَّدَ مَرَارًا: قَالَ: (لَا تَغْضَبْ). رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari abu Hurairah radhiyAllahu ‘anhu bahwa sanya ada seseorang yang berkata kepada nabi shallAllahu ‘alaihi wa sallam: “berilah aku nasihat”. Nabi bersabda: “Janganlah engkau marah”. Diapun mengulanginya beberapa kali, beliau bersabda: “Janganlah engkau marah”. (HR. Al Bukhari). Hal ini dianjurkan oleh baginda nabi karna jika kita dikuasai oleh amarah hal yang tidak baik akan muncul dan tentunya merugikan kita.

*Kedua*, pesan dakwah juga bisa diperoleh dari sketsa yang berjudul “Tebarkan Kebaikan”. Menurut keterangan informan pesan dakwah yang disampaikan dalam sketsa tersebut adalah harus menyebarkan kebaikan kepada siapa pun, mau itu kalangan atas sampai bawah, ketika kita mau memberi kebaikan jangan memandang siapa dia baik dari kedudukan, fisik dan lain sebagainya. Alasan berikutnya dari informan lain bahwa memberi sesuatu kepada orang lain itu harus tanpa pamrih atau tanpa mengharapkan imbalan, dalam agama sering disebut *toma’*.

Dalam sketsa ini kreator berpesan bahwa kita harus bisa menyebarkan kebaikan kepada siapa pun tanpa memandang kedudukan, status, kasta maupun fisik. Bahkan hal ini pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Menjadi orang pertama yang menjenguk tetangganya yang sedang sakit padahal tetangganya selalu meludahi beliau ketika hendak melaksanakan ibadah. Berikut adalah hadits tentang berbuat baik yang berbunyi:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya “Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (HR. Muslim no. 1893). Perlu kita sadari jika kita melakukan hal baik maka hal baik lainnya pun akan datang tentunya akan membuat kebahagiaan. *Toma’* adalah sebuah harapan ingin diberi oleh orang lain, kaitannya dengan memberi adalah biasanya sikap *toma’* akan muncul ketika kita sudah memberikan kebaikan kepada orang lain. Akibat dari sikap *toma’* ini adalah iri hati karna misalnya tidak diberi imbalan yang sama seperti orang lain, amarah atau kesal karna tidak diberi sesuatu dan menumbuhkan sikap tidak mandiri karena bergantung kepada pemberian orang lain.

*Ketiga*, Pesan dakwah dalam video sketsa “Cara Mendapat Kerja Setelah Kuliah”. Menurut keterangan informan Pesan dalam video tersebut adalah

perbaikilah kualitas ibadahmu salah satunya adalah shalat maka Allah akan mempermudah segala urusanmu. Alasan informan membuat video tersebut karena banyak sekali orang yang ketika mendapat kesusahan, kebingungan atau hal hal yang berhubungan dengan kemalangan, solusi yang ditempuh adalah berfoya-foya, mencari tempat hiburan, dan lain sebagainya. Padahal perlu kita sadari solusi yang paling tepat ketika seseorang sedang kebingungan maupun kesusahan adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara beribadah dan ibadah yang paling utama dan menjadi tiangnya agama adalah shalat karena jika shalat ditinggalkan berarti telah meruntuhkan agama. Informan lain mempertegas mengapa ibadah shalat yang diangkat dalam video tersebut selain dari shalat adalah tiangnya agama karena banyak sekali ulama yang ketika dirinya dihadapkan kebingungan ataupun kesusahan solusi yang mereka tempuh adalah dengan mengerjakan shalat sunnah.

Perlu disadari juga kebingungan atau kesulitan sesulit apa pun itu, semua adalah milik dan kehendak Allah SWT. Oleh karena itu ketika seseorang ditimpa kebingungan maupun kesusahan, solusi yang paling tepat adalah mendekatkan diri dan memohon kepada sang Khaliq yang memiliki segalanya yakni Allah SWT untuk memberikan solusi maupun kemudahan.

Dalam video sketsa ini kreator memberikan pesan ketika kita sedang kesusahan atau kebingungan hal pertama yang harus kita lakukan adalah mengingat dan bertawakal atau berserah diri kepada Allah SWT. Cara bertawakal yang paling baik adalah melaksanakan ibadah dan ibadah yang paling utama adalah shalat. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT di dalam surat at-Talaq ayat 4 yang berbunyi:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya “Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya (Q.S At-talaq: 4)”. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada hambanya yang berserah diri padanya. Maka dari itu ketika kita mempunyai masalah maka yang harus kita dahulukan adalah bertawakal atau berserah diri kepada Allah SWT.

**Keempat**, Pesan dakwah juga dapat ditemukan dalam video sketsa yang berjudul “Ikhlas”. Menurut informan pesan dakwah dalam video yang telah dia buat adalah ikhlas dalam memberikan sesuatu kepada orang lain dan jangan pernah takut tidak punya rezeki, tetap harus ingat bahwa Allah SWT pasti akan memberikan rezeki kepada kita. Jangan mengeluh sampai berpikir besok kita bisa makan atau tidak, karna Allah sudah mempersiapkan semuanya yang penting seseorang harus berusaha dan beribadah dengan baik.

Kreator berpesan dalam video sketsa ini adalah untuk ikhlas dan tidak takut terhadap kekurangan rezeki sesuai dengan video sketsa yang bercerita tentang seorang pengamen yang memberikan sisa uang satu satunya kepada orang lain. Karena sodaqoh yang terbaik adalah memberikan hal yang istimewa yang kita punya dengan catatan jika kita berikan tidak akan berdampak negatif kepada kita, karna telah kita sadari Allah akan membalas perbuatan tersebut dengan hal yang lebih baik tentunya.

Ikhlas adalah melakukan amal perbuatan dengan tulus dan mengharap Ridho Allah SWT. Keutamaan ikhlas adalah memiliki kelapangan dalam hatinya yang merupakan salah satu cara meningkatkan akhlak, tidak menjadikan dunia sebagai tujuan, melainkan berbuat kebaikan untuk bekal di akhirat karna barang siapa yang menjadikan akhirat sebagai tujuannya maka Allah akan menjadikan kekayaan di dalam hatinya.

Alasan informan memberikan pesan tersebut adalah karena banyak sekali orang dalam kondisi pandemi yang di PHK atau dipecah dari pekerjaannya sehingga orang tersebut takut besok hari bisa makan atau tidak. Pada video tersebut memperlihatkan seorang pengamen yang mempunyai uang pas-pasan memberikan uangnya dengan ikhlas kepada orang yang lebih membutuhkan dan mendapat balasan dari Allah SWT artinya dengan kita memberi yang dibarengi dengan ikhlas Allah pasti akan berkali-lipat membalasnya dengan yang lebih baik dan jangan takut besok bisa makan atau tidak.

*Kelima*, Pesan dakwah juga dapat ditemukan dalam video sketsa yang berjudul "Sleep Impact". Menurut informan pesan dari video sketsa tersebut adalah Pengingat kepada kita bahwasanya perdamaian atau kerukunan adalah hal yang di anjurkan oleh agama. Alasan informan memberikan pesan tersebut adalah karena banyak sekali orang yang mengutamakan kepentingannya dibandingkan kepentingan bersama yang dapat menghasilkan kerukunan.

Dalam video sketsa ini kreator memberikan pesan yaitu untuk selalu rukun antar sesama manusia karna hal tersebut sangat dianjurkan oleh agama. Meski seperti itu penulis melihat video tersebut justru memberikan pesan agar tidur tidak terlalu larut agar bangun pagi tidak kesiangan sehingga tidak membuat lupa. Sesuai dengan pesan kreator bahwa kita sebagai umat manusia harus saling rukun satu sama lain menjaga persaudaraan sesama manusia apalagi sesama muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah atau perbaiki hubungan antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat". Rahmat di sini bisa berupa banyak hal seperti keselamatan, kasih sayang Allah dan lain sebagainya, maka dari itu agar kita selalu dirahmati Allah kita senantiasa harus menjaga kerukunan sesama manusia.

Informan menjelaskan meskipun dalam video tersebut terkesan memberikan pesan untuk tidur tidak larut malam agar tidak bangun kesiangan dan lupa hari. Tetapi pesan sebenarnya dibalik itu adalah adegan selanjutnya yaitu seorang teman yang mengingatkan jika dia salah hari. Ini menunjukkan sahabat yang peduli terhadap temanya yang akan berangkat jumaton padahal salah hari, hal tersebut bisa terwujud dari kerukunan antara sahabat. Jadi dari kerukunan dan perdamaian tersebut informan menjelaskan bahwa sebuah keindahan akan tercipta dari kerukunan contohnya seperti mengingatkan satu sama lain atau saling membantu satu sama lain.

*Keenam*, Pesan dakwah juga dapat diperoleh dari video sketsa yang berjudul “5 Syarat Bermaksiat”. Menurut informan pesan video sketsa tersebut adalah menyadarkan bahwa syarat bermaksiat itu tidak akan pernah terpenuhi, jadi intinya kita itu tidak ada alasan untuk bermaksiat kepada Allah SWT. Informan beralasan video tersebut dibuat karena menyadari banyak sekali kemaksiatan yang dilakukan di akhir zaman ini. Oleh karena itu informan ingin mengingatkan kembali bahwa kita tidak boleh melakukan kemaksiatan karena Allah SWT sangat membencinya. Informan yang lain juga ikut menambahkan karena judul dalam video tersebut sangat kontroversi yaitu lima syarat bermaksiat. Judul ini dibuat dengan alasan agar banyak sekali orang yang penasaran untuk melihatnya sampai akhir. Setelah penonton melihatnya informan berharap banyak orang yang tersadar agar bisa mengurangi atau meninggalkan kemaksiatan.

Dalam sketsa ini kreator memberikan sebuah pesan bahwasanya syarat-syarat bermaksiat sampai kapan pun tidak akan bisa terpenuhi, syarat tersebut salah satunya adalah boleh melakukan kemaksiatan dengan syarat dilakukan di luar bumi ciptaan Allah SWT. Hal ini menyadarkan penonton bahwa tidak ada alasan untuk bermaksiat kepada Allah SWT. Oleh karena itu kita senantiasa harus menjauhi kemaksiatan karna Allah tidak menyukai hal tersebut. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 73 yang berbunyi :

لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya “Sehingga Allah akan mengazab orang-orang munafik lelaki dan perempuan, orang-orang musyrik, lelaki dan perempuan dan Allah akan menerima tobat orang-orang mukmin dan Allah maha pengampun juga penyayang”. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberi balasan yang buruk terhadap hambanya yang melakukan kemaksiatan adapun jika hamba tersebut bertobat maka Allah akan mengampuni segala dosa dosanya.

*Ketujuh*, Pesan dakwah “Kejelekan Dibalas Kebaikan” Menurut informan pesan dakwah dalam video tersebut adalah Jangan pernah meremehkan orang yang lebih rendah darimu karna bisa saja orang yang kita remehkan itu, orang yang akan membantu kita. Alasan informan membuat video tersebut adalah pertama dipicu karena pengalaman pribadinya yang pernah membuat suatu kejelekan berupa mengejek temanya dan suatu hari ketika dia mendapat kesusahan teman yang dia ejek itulah yang ternyata membantunya.

Dalam video ini kreator memberikan pesan bahwa janganlah meremehkan orang atau mengejek orang lain yang terlihat lebih lemah darimu karna bisa saja orang yang kita remehkan atau ejek itu suatu saat akan membantu kita. Mengejek, merendahkan atau meremehkan orang lain adalah perbuatan yang tidak terpuji oleh karena itu kita tidak boleh melakukan hal tersebut karna banyak sekali orang yang berbuat jahat yang dilatarbelakangi oleh rasa sakit hati karna diejek, direndahkan maupun diremehkan. Tiga hal tersebut juga termasuk ke dalam kategori mencela dan perlakuan tersebut sangat dilarang.

Informan berpesan agar kita tidak melakukan hal tersebut kepada siapa pun, karena bisa jadi bantuan yang Allah titipkan kepada teman kita tidak akan sampai kepada kita karena orang tersebut sakit hati terhadap kelakuan kita. Informan lain



juga menjelaskan bahwa jika kita mendapat kejelekan dari orang lain pun sebaiknya kita balas dengan kebaikan karna Allah sangat menyukai sikap tersebut.

*Kedelapan*, Pesan dakwah terakhir dapat kita temukan dalam video sketsa yang berjudul “PPKM”. Dalam video tersebut informan memberikan pesan kepada penonton yaitu untuk selalu menjaga kebersihan karena Rasulullah SAW. Pernah bersabda yang artinya “kebersihan itu sebagian dari iman”. Alasan informan membuat video tersebut adalah pertama karena berkenaan dengan kondisi pandemi yang membuat masyarakat harus lebih sadar untuk saling menjaga kesehatan satu sama lain dengan menjaga jarak dan mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah. Kedua informan memberikan alasan yang melatarbelakangi pembuatan video tersebut adalah karena awal mula pandemi terjadi di lokasi yang kotor. Oleh karena itu informan ingin mengingatkan kepada penonton dalam video tersebut untuk selalu menjaga kesehatan salah satunya dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Dalam video sketsa ini kreator berpesan untuk menjaga kebersihan karena hal ini berhubungan dengan keadaan awal mula pandemi muncul yaitu disebabkan kurangnya kebersihan sehingga menimbulkan suatu virus yang membahayakan bagi kehidupan di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa pesan dakwah pada setiap video sketsa pada umumnya adalah pesan keislaman atau pesan keselamatan, Karna kata Islam sendiri berakar dari kalimat “*salima*” yang artinya keselamatan, ajakan untuk menjaga akhlak kepada sesama manusia dengan baik.

## **2. Cara Memanfaatkan YouTube Sebagai Media Dakwah**

Berdasarkan hasil keterangan informan tentang cara pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dalam video sketsa dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

*Pertama*, dengan cara mengisi konten-konten yang baik secara konsisten. Konten yang baik ini salah satunya adalah konten yang tidak mengandung unsur yang dapat menyinggung penonton seperti menghindari konten cacian kepada salah satu pihak, edukatif seperti membuat tutorial, solutif, kemudian konten yang berisi pesan dakwah dan lain sebagainya. Karna dengan konten seperti itu akan sangat bermanfaat sekali untuk setiap penonton.

*Kedua*, dengan cara memaksimalkan setiap konten, maksudnya memaksimalkan setiap konten dari segi materi maupun dari segi kualitas gambar. Caranya adalah dengan membuat *story board* terlebih dahulu agar video yang dibuat punya konsep dan tertata dengan rapih. Kemudian menggunakan alat produksi yang baik seperti kamera, *lighting* dan lain sebagainya. Sketsa yang dibuat harus sesuai dan jelas alurnya, dan dibuat sedetail mungkin supaya orang tertarik, sehingga secara tidak langsung alam bawah sadar penonton merekam isi pesan dakwah yang kita masukan dan dari pesan tersebut memberikan pengajaran kepada penonton untuk melakukan atau merealisasikan tindakan baik dalam pesan video sketsa tersebut.

*Ketiga*, Harus ada karya yang dibuat perorangan atau kelompok. Maksud dari penjelasan informan adalah proses produksi sebuah konten bisa dilakukan per kelompok ataupun perorangan dalam tim tersebut. Hal ini dilakukan dengan

alasan agar konten yang dibuat semakin banyak dan menambah kreativitas individu maupun kelompok. Adapun produksi konten dengan berkelompok dapat dilakukan dengan tindakan berdiskusi untuk membuat konten yang baru. Kemudian dituntut harus pintar mencari hal kreatif seperti mengikuti tren zaman contohnya dalam pengambilan *angle* gambar, Bahasa viral yang sering dipakai masyarakat saat ini. Terakhir banyak men-share via platform media sosial lain seperti tiktok Instagram, whatsapp dll”.

*Keempat*, cara memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah adalah dengan mengikuti trend konten yang ada, seperti ikut andil dalam membuat podcast dan mengetahui hal yang konsumen suka. Dipertegas oleh informan lainnya bahwa mengikuti tren zaman tapi yang positif dan sumbernya jelas, bisa dikonsumsi masyarakat, tidak menyinggung orang lain, dan membuat konten yang *relate* dengan kebiasaan masyarakat. Produksi video tersebut bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan setiap kesempatan atau waktu luang di setiap kegiatan. Lebih baik Jangan menunggu orang lain untuk membuat video, produksi dulu sendiri bertahap orang lain melihat kesungguhan kita, pasti akan mengundang orang lain untuk ikut bekonten.

Informan lain juga menambahkan bahwa Konten terlebih dahulu disesuaikan dengan segmentasi pasar yang telah ditentukan di awal maksudnya konten yang dibuat dikategorikan atau dikhususkan kepada pemuda, orang tua atau anak-anak. Kemudian channel harus punya *branding* sendiri atau ciri khas sendiri, seperti misalnya *channel Jess No Limit* dikhususkan untuk game, Tamboy Kun untuk mukbang dan lain sebagainya. Kemudian konsisten upload sesuai jadwal yang telah dibuat dihari dan jam harus terus sama. Tetapi pilih waktu upload yang bertepatan saat orang-orang istirahat sehingga dengan kekonsistenan tersebut, video yang dibuat selalu direkomendasikan oleh YouTube.

Kelima, cara memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah yang terakhir menurut informan adalah dengan membuat konten dengan *thumbnail* dan judulnya yang *clickbait* agar banyak orang penasaran apa isinya kemudian menontonnya. Alasan informan memakai cara tersebut adalah untuk memberikan kesan pertama penasaran kepada penonton. Informan lain juga menambahkan hal ini dilakukan untuk menambah jumlah penonton, banyak sekali orang yang ingin menjawab rasa penasarannya ketika melihat *thumbnail* tersebut dan menontonnya sampai akhir untuk menemukan jawaban dari rasa penasaran tersebut.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah**

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi diperoleh keterangan tentang faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah yaitu sebagai berikut:

#### **a. Faktor Penghambat**

*Pertama*, Kekurangan alat yang proper untuk memproduksi sebuah video sketsa seperti kamera, *clip on*, *lighting* dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan, kurangnya kekompakan dalam tim untuk membeli alat tersebut dengan cara iuran. Informan lain menambahkan bahwa fasilitas kampus yang kurang memadai yaitu adanya alat yang terbatas, kemudian alat tersebut digunakan oleh

berbagai macam kebutuhan mahasiswa sehingga alat tersebut tidak dapat sepenuhnya digunakan di setiap saat.

*Kedua*, faktor penghambat pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah menurut informan adalah rasa malas. Alasan informan memberikan pendapat seperti itu adalah karena mau sebaik atau sejelek apa pun kontennya YouTube akan tetap merekomendasikannya dengan catatan konsisten. YouTube akan mencarikan pasar yang cocok dengan konten yang telah kreator buat, jadi tidak ada alasan untuk malas membuat video karna videonya jelek. Diperkuat oleh informan lain bahwa Faktor penghambatnya adalah malas gerak padahal sudah memiliki ide sehingga ide tersebut tidak pernah dieksekusi atau *over thinking* duluan maksudnya tidak percaya diri dan yakin bahwa karyanya jelek. Informan lain juga menambahkan jika seorang kreator sudah malas maka yang terjadi adalah kurangnya konsisten dalam mengupload atau kurangnya kekompakan dalam tim.

*Ketiga*, menurut informan faktor penghambat terakhir adalah tidak adanya mentor ahli. Menurut informan ketika sebuah *channel* tidak memiliki mentor maka yang terjadi adalah kurangnya masukan yang efektif untuk memajukan kualitas *channel* baik dari segi isi konten, kualitas gambar maupun relasi. Sehingga kemajuan sebuah channel begitu lambat karna tidak adanya support dari mentor ahli. Informan lain menambahkan bahwa mentor sangat berperan penting untuk kemajuan sebuah *channel* yang masih merintis seperti *channel* Cosma & Friends ini.

#### **b. Faktor Pendukung**

*Pertama*, memanfaatkan teknologi yang ada yaitu handpone. Informan beralasan bahwa di zaman kita yang canggih harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada contohnya memakai hp, karna hanya dari handpone semua bisa dilakukan. Dari proses syuting, edit sampai upload bisa dilakukan menggunakan handpone. Informan lain juga menambahkan bahwa yaitu dengan memanfaatkan fasilitas lab kampus karena semua mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebaik mungkin dan tidak terkena biaya.

*Kedua*, ada juga informan yang berpendapat bahwa dengan mengikuti seminar edukasi di luar kampus tentang berkonten dan masuk ke dalam forum lain untuk mengembangkan diri atau meng-*update* pengetahuan tentang berkonten. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menambah kemajuan *channel* dalam berkonten.

### **D. Simpulan**

Dari hasil penelitian di atas disimpulkan dalam beberapa poin penting mengenai pengaruh komunikasi interpersonal ustaz Naruto dalam berdakwah melalui platform Youtube. *Pertama*, Penerapan komunikasi interpersonal ustaz Marzuki Imron (ustaz Naruto) dalam berdakwah yaitu dengan menggunakan media Youtube dan kostum seperti Naruto agar mudah dikenali oleh pendengarnya secara karakteristik maupun kepribadian ustaz Naruto. *Kedua*, Peranan Youtube sebagai media dakwah ustaz Naruto menjadi salah satu faktor berkembangnya penilaian pendengar dakwah khususnya pendengar ustaz Naruto dalam mengakses video dakwah beliau. Dan media Youtube menjadi sarana dalam mengenalkan dan menyebarkan luaskan dakwah ustaz Naruto. *Ketiga*, Tanggapan penonton video dakwah ustaz Marzuki Imron yang beredar di

platform Youtube menunjukkan banyak respons yang positif. Respons-respon tersebut menunjukkan bahwa berdakwah dengan menggunakan pendekatan karakter fiksi dalam serial animasi Naruto dapat berjalan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Abbas, B. (2021). Kedudukan Dakwah Dan Amar Ma' ruf Nahi Munkar Dalam Ajaran Agama Islam. *Jurnal STAI*, 1(1).
- Abdurrahman, M. S. (2020). Generasi Muda, Agama Islam, dan Media Baru: Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(1).
- Addini, A. (2019). Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109–118. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>
- Affde. (2021). *Berapa Banyak Orang yang Menggunakan YouTube pada Tahun 2021?* Affde.Com. <https://www.affde.com/id/youtube-users.html>
- Aprilia, S., Murdiati, E., Duku, S., & Anwar, S. (2021). Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (Vlog) Kanal Ria SW. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(2). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i2.9349>
- Arifin, F. (2019). MUBALIG YOUTUBE DAN KOMODIFIKASI KONTEN DAKWAH. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1718>
- Difika, F. (2016). Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham). *Walisongo Respository*.
- Gyta, R. D. (2021). Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). In *Komunika* (Vol. 4, Issue 1).
- Maiti, & Bidinger. (1983). Asmuni Syukir,. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 53(9).
- Mursid, F. (2021). *Dunia, Kominfo: Pengguna Internet Indonesia Terbesar Ke-4 di*. <https://news.republika.co.id/berita//qv56gb335/kominfo-pengguna-internet-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>
- Rakhmat, J. (2014). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Salahudin, A. (2017). Hijrah: Transformasi Sosial dan Agenda Keumatan. *Majalah Sinthoris*.
- Syaoki, M. (2017). Gerakan Islam Transnasional Dan Perubahan Peta Dakwah Di Indonesia. *Komunike*, 9(2).
- Yun Masfufah, A. ' . (2019). Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 20(2).